

The book cover features a background of a stack of papers, with the top edge of the pages visible. A bright yellow horizontal banner is positioned across the middle of the cover. The title is written in red and white text on this banner. The bottom left corner of the cover is black with white text.

Bahasa Indonesia

untuk Penulisan Karya Ilmiah

TIM DOSEN

PROGRAM STUDI SAstra INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PADJADJARAN

BAHASA INDONESIA UNTUK PENULISAN KARYA ILMIAH

Tim Penulis:

Prof. Dr. Dadang Suganda	Nana Suryana, M.Hum.
Yetti Setianingsih, Dra.	Dr. Agus Nero Sofyan
Abdul Hamid, M.Hum.	Dr. Yudi Permadi, M.Pd.
Djarlis Gunawan, M.Hum.	Tatang Suparman, M.Hum.
Hardiati, M.Hum.	Dr. Lina Meilinawati
Dr. Eni Karliceni	Baban Banita, M.Hum.
Dr. Wagiyati	Moch. Irfan Hidayatullah, M.Hum.
Dr. Sugeng Riyanto	Muhammad Adji, M.Hum.
Waway Tiswaya, M.Hum.	Nani Darmayanti, Ph.D.
Dr. Wahya	Indra Sarathan, M.Hum.

**Tim Dosen Program Studi Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Padjadjaran
2017**

BAHASA INDONESIA

untuk

Penulisan Karya Ilmiah

Prof. Dr. Dadang Suganda; Yetti Setianingsih, Dra.; Abdul Hamid, M.Hum.;
Djarlis Gunawan, M.Hum.; Hardiati, M.Hum.; Dr. Eni Karlicni; Dr. Wagati;
Dr. Sugeng Riyanto; Waway Tiswaya, M.Hum.; Dr. Wahyu; Nana Suryana, M.Hum.;
Dr. Agus Nero Sofyan; Dr. Yudi Permadi, M.Pd.; Tatang Suparman, M.Hum.;
Dr. Lina Meilinawati; Baban Banita, M.Hum.; Moch. Irfan Hidayatullah, M.Hum.;
Muhammad Adji, M.Hum.; Nani Darmayanti, Ph.D.; Indra Sarathan, M.Hum.

Hak Cipta © Tim Dosen Program Studi Sastra Indonesia FIB Unpad
Pertama kali diterbitkan dalam bahasa Indonesia
oleh Program Studi Sastra Indonesia FIB Unpad
Jl. Sukarno KM 21 Bandung-Sumedang

Desain Sampul:

Lina Meilinawati

Tata letak:

Dani R. H

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan Ketiga (Edisi Revisi), Agustus 2017

PENGANTAR

Kemampuan atau kompetensi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam ragam tulis ilmiah di kalangan mahasiswa, khususnya jenjang sarjana, masih perlu terus ditingkatkan. Dapat dikatakan demikian karena kualitas penggunaan bahasa Indonesia dalam komunikasi tulis ilmiah mahasiswa tersebut masih belum memuaskan berdasarkan pengalaman tim penulis selama membimbing mahasiswa dalam menulis karya ilmiah dan meneliti karya tulis tersebut, terutama di jenjang program sarjana. Indikator yang menunjukkan hal itu, antara lain penalaran yang salah dalam menuangkan gagasan melalui satuan-satuan bahasa, ketidakkonsistenan dalam penggunaan ejaan, ketidakpatuhan atas penggunaan kaidah bahasa dalam menulis kata bentukan dan menyusun kalimat, serta ketidaktertiban dalam menyusun paragraf.

Berangkat dari kegelisahan untuk memperbaiki kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam tulisan ilmiah tersebut, tim dosen Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran menyusun buku berjudul "Bahasa Indonesia untuk Penulisan Karya Ilmiah" sebagai panduan alternatif penggunaan bahasa Indonesia dalam tulisan ilmiah atau akademik mahasiswa pada jenjang sarjana di tengah-tengah penerbitan buku sejenis. Penerbitan buku ini, di samping bertujuan memenuhi bahan bacaan dan rujukan bahasa Indonesia dalam penulisan karya ilmiah untuk mahasiswa, juga untuk pegangan pengajar, terutama pengajar berlatar belakang bukan lulusan bahasa atau sastra Indonesia, dan juga untuk pemerhati bahasa Indonesia. Isi materi buku ini terdiri atas kaidah tata tulis, yakni ejaan, pembentukan satuan-satuan bahasa dari kata sampai paragraf, dan penggunaan bahasa untuk kepentingan penulisan karya ilmiah. Di samping itu, mengawali pembahasan, disajikan materi tentang politik bahasa Indonesia dan sebagai tambahan di bagian akhir disajikan materi korespondensi.

Di tengah-tengah keperluan bahan rujukan, semoga buku ini menjadi salah satu pilihan dan bermanfaat mengingat dalam kegiatan akademik, kemampuan menulis karya ilmiah dapat digolongkan pada kompetensi utama, kompetensi penunjang, atau kompetensi lain bagi mahasiswa. Bahkan, jika dikaitkan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), kemampuan menulis ini menjadi sangat penting bagi mahasiswa.

Dengan dapat diselesaikannya penulisan dan dapat diterbitkannya buku ini disampaikan ucapan terima kasih kepada tim penulis, penyunting, dan penerbit. Semoga pengamalan ilmu dalam bentuk penyusunan dan penerbitan buku ini dicatat sebagai amal kebaikan oleh Tuhan Yang Mahakuasa. Kritik dan saran dari pembaca yang budiman akan kami terima dengan lapang dada demi perbaikan kualitas penerbitan buku ini ke depan.

Bandung, Agustus 2017

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Bagian Satu : Politik Bahasa Indonesia	1
Bagian Dua : Karya Ilmiah	10
Bagian Tiga : Ejaan Bahasa Indonesia	24
Bagian Empat : Pembentukan Istilah	34
Bagian Lima : Pembentukan Kata	45
Bagian Enam : Diksi/Pilihan Kata	56
Bagian Tujuh : Kalimat Bahasa Indonesia	64
Bagian Delapan : Paragraf	79
Bagian Sembilan: Korespondensi	91
Daftar Pustaka	110
Ejaan Bahasa Indonesia (EBI)	113

Bagian Satu

POLITIK BAHASA INDONESIA

Mengapa Kita Mempelajari Bahasa Indonesia?

Mengapa bahasa Indonesia masih harus dijadikan mata kuliah dan dipelajari di semua jurusan atau program studi di seluruh fakultas di perguruan tinggi? Padahal kini banyak di antara kita sudah belajar berbahasa Indonesia sejak kecil dan secara formal sejak di sekolah dasar, bahkan sejak di taman kanak-kanak. Alasannya tiada lain karena Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional, Pasal 37 Ayat 2 mewajibkan perguruan tinggi menyelenggarakan beberapa mata kuliah pengembangan kepribadian yang lebih umum disingkat menjadi MPK. Satu di antara beberapa MPK adalah mata kuliah Bahasa Indonesia. Sebelumnya, mata kuliah Bahasa Indonesia dan sejenisnya diwadahi dalam Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU), lalu berkembang menjadi Mata Kuliah Umum (MKU), dan terakhir menjadi MPK.

Mengapa pula undang-undang tersebut begitu? Landasan pemikirannya ada dua. Pertama, satu dari tiga butir Sumpah Pemuda 1928 menyatakan "*Kami poetra dan poetri Indonesia mendjoendjoeng bahasa persatoean, bahasa Indonesia.*" Kedua, Undang-Undang Dasar 1945, Bab XV, Pasal 36, menyatakan bahasa negara adalah bahasa Indonesia. Hal itu dapat diartikan bahwa bahasa Indonesia memiliki dua kedudukan penting, yaitu sebagai bahasa nasional dan sebagai bahasa negara.

Dengan perkataan lain, latar belakang mengapa bahasa Indonesia masih harus kita pelajari secara formal hingga di perguruan tinggi adalah adanya dua kedudukan yang dimiliki bahasa Indonesia. Tentu saja, kedua kedudukan tersebut memiliki fungsinya masing-masing.

Bahasa Nasional

Dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia memiliki empat fungsi, yakni (1) lambang kebanggaan nasional, (2) lambang identitas nasional, (3) alat perhubungan antarwarga, antardaerah, dan antarbudaya, dan (4) alat yang memungkinkan penyatuan berbagai suku bangsa dengan latar belakang sosial budaya dan bahasanya masing-masing.

Fungsi pertama mencerminkan nilai-nilai sosial budaya yang mendasari